

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia sekarang tidak asing kita jumpai banyak koperasi berdiri dimana-mana, bahkan banyak koperasi membuat kantor cabang di setiap kota. Paling banyak dijumpai adalah koperasi simpan pinjam atau sering disebut KSP. Di negara berkembang, sejarah koperasi memang sangat diametral. Di barat koperasi lahir sebagai gerakan untuk melawan ketidakadilan pasar yang terus mencurangi perekonomian masyarakat. Kemudian setelah kemerdekaan diperbarui dan diberikan kedudukan yang sangat tinggi dalam penjelasan Undang Undang Dasar. Sejak saat itu persaingan antar koperasi dalam hal lembaga keuangan semakin luas.

Salah satu koperasi simpan pinjam yang terdapat di Mojokerto adalah Koperasi Simpan Pinjam Artha Prima Kencana. Koperasi ini merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang hukum dengan usaha yang beranggotakan orang-seorang yang berorientasi menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya. Menurut UU No 12 tahun 1997 pasal 3, koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sedangkan menurut Adenk (2013:4), koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi,

dengan tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya. Asas kekeluargaan disini mencerminkan adanya kesadaran dari hati nurani manusia untuk bekerja sama dalam lembaga koperasi. Koperasi ini mempunyai tujuan yaitu bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila serta UUD 1945.

Menurut peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM, koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam adalah lembaga koperasi yang melakukan kegiatan usaha penghimpunan dan penyaluran dana dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain dan anggotanya, yang perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha suatu koperasi adalah salah satunya jumlah simpanan, masalah yang muncul dari segi simpanan adalah terbatasnya modal yang ada dalam koperasi menyebabkan sulitnya mengembangkan unit-unit usaha yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Jumlah simpanan adalah jumlah uang yang disetorkan anggota kepada koperasi. Jumlah simpanan tersebut merupakan komponen penting dalam usaha koperasi. Dimana simpanan ini meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dan juga simpanan sukarela (Nurmawati, 2016). Sebagai pemilik, anggota

dapat berpartisipasi menginvestasikan dananya, partisipasi anggota dalam menginvestasikan dana tersebut disampaikan dalam bidang keuangan yang dinyatakan dengan pemenuhan kewajiban pembayaran simpanan. Semakin banyak transaksi-transaksi pada koperasi oleh anggota maupun bukan anggota akan semakin meningkatkan Sisa Hasil Usaha koperasi (Yolamalinda,2013). Hasil penelitian Ni Made Taman Ayuk dan I Made Suyana Utama (2017) menyatakan bahwa jumlah simpanan tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha. Jumlah Simpanan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, ini berarti banyak sedikit jumlah simpanan tidak akan mempengaruhi sisa hasil usaha di KSP. Berbeda dengan hasil penelitian Wiyono (2016) yang menyatakan bahwa jumlah simpanan berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi Sisa Hasil Usaha suatu koperasi adalah modal luar. Modal koperasi berasal dari dua sumber, yaitu modal sendiri dan modal luar. Modal luar bersifat sementara di dalam koperasi, dan bagi koperasi modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali atau biasanya didapat dari proses pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Hasil penelitian Dedeh Sri Sudaryanti dan Nana Sahroni (2017) menyatakan bahwa modal luar tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha. Hasil penelitian ini memberi bukti empiris bahwa bertambahnya jumlah Modal Luar suatu koperasi tidak akan mengakibatkan bertambahnya jumlah Sisa Hasil Usaha. Hal ini terjadi jika penambahan modal luar yang berasal dari utang anggota, koperasi lain, obligasi atau bank tidak dapat digunakan secara efisien untuk memperbesar

pendapatan koperasi, sehingga hanya menambah beban operasional yang berasal dari bunga pinjaman dana tersebut. Sedangkan hasil penelitian Hanif Abdul Jabbar (2013) yang melakukan penelitian pada Koperasi di Kabupaten Sukoharjo, menemukan bukti bahwa modal pinjaman berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha sehingga disarankan koperasi simpan pinjam menambah jumlah pinjaman yang berasal dari utang anggota, koperasi lain, obligasi, atau bank.

Faktor yang terakhir adalah total aset. Secara umum total aset sangat berpengaruh besar terhadap sisa hasil usaha, karena bila kekayaan bertambah maka sisa hasil usaha meningkat dan berarti kesejahteraan anggota menjadi meningkat. Hasil penelitian Ida Ayu Nyoman Yuliasuti dan Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya (2018) menyatakan bahwa total aset berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha. Aset merupakan cerminan kekayaan suatu lembaga atau organisasi. Semakin banyak aset yang dimiliki oleh koperasi maka koperasi tersebut lebih dapat melayani kebutuhan dana anggotanya. Dengan dipenuhinya kebutuhan dana anggotanya berarti pendapatan koperasi akan meningkat sehingga menyebabkan perolehan sisa hasil usaha juga meningkat. Semakin besar aset yang dimiliki koperasi, maka Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan kepada anggota juga akan semakin besar.

Terkait uraian diatas, Koperasi Simpan Pinjam Artha Prima Kencana sejak tahun 2011 hingga tahun 2018 belum memiliki kinerja yang maksimal dan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh terkadang juga tidak maksimal, itu dikarenakan sisa hasil usaha pada koperasi tersebut

mengalami naik turun atau mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini dengan judul **“PENGARUH JUMLAH SIMPANAN, MODAL LUAR, DAN TOTAL ASSET TERHADAP SISA HASIL USAHA”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil beberapa permasalahan diantaranya :

1. Apakah jumlah simpanan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada KSP Artha Prima Kencana ?
2. Apakah modal luar berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada KSP Artha Prima Kencana ?
3. Apakah total aset berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada KSP Artha Prima Kencana ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha pada KSP Artha Prima Kencana ?
2. Untuk mengetahui pengaruh modal luar terhadap sisa hasil usaha pada KSP Artha Prima Kencana ?
3. Untuk mengetahui pengaruh total aset terhadap sisa hasil usaha pada KSP Artha Prima Kencana ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk penelitian-penelitian yang akan datang, selain itu juga menjadi khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang akuntansi.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada koperasi mengenai pengaruh jumlah simpanan, modal luar dan total aset terhadap sisa hasil usaha pada koperasi sehingga dapat menjadi bahan yang mendukung koperasi dalam hal mengambil keputusan.

###### **b. Bagi Calon Anggota**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan calon anggota dalam mengambil keputusan dalam meminjam kredit.

###### **c. Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan tambahan ilmu mengenai pengaruh jumlah simpanan, modal luar dan total aset terhadap sisa hasil usaha pada koperasi. Disamping itu juga dapat digunakan untuk tambahan referensi penelitian selanjutnya untuk melihat bagaimana pengaruh kinerja dan laporan keuangan dalam menilai suatu koperasi.

#### **E. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya terbatas pada data laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Artha Prima Kencana tahun 2011-2018 di Kabupaten Mojokerto.